

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian penerapan metode *cooperative learning* tipe *STAD* dalam meningkatkan pemahaman siswa SD yang telah dilaksanakan adalah target yang yang disimpulkan yaitu mengenai persiapan, pelaksanaan dan hasil dari penelitian tersebut, hal lain yang menjadikan yaitu mengenai rekomendasi bagi guru dan bagi peneliti lain.

A. SIMPULAN

Pada pelaksanaan penelitian penerapan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* dalam meningkatkan pemahaman siswa SD secara keseluruhan berlangsung dengan baik dan mencapai target peningkatan skala kategori pemahaman yang baik dan. Dalam penelitian ini adalah tahapan yang disimpulkan dalam pelaksanaannya yaitu sebagai berikut :

1. Dalam tahap perencanaan penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus ini, peneliti menyediakan instrument penelitian yang terdiri dari instrument pembelajaran berupa RPP dan instrument pengungkap data berupa lembar observasi guru dan siswa juga lembar observasi indikator keaktifan siswa beserta dokumentasi penelitian, pada pelaksanaan siklus satu ini materi yang disampaikan berdasarkan kompetensi dasarnya yaitu mendeskripsikan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan belanda dan Jepang di Indonesia. Sedangkan indikator pembelajarannya yaitu menerapkan perjuangan para tokoh perjuangan pada masa penjajahan belanda dan Jepang di Indonesia dan memahami perjuangan bangsa pada masa penjajahan. Sedangkan pada siklus dua perencanaan yang dipersiapkan sama dengan siklus satu yaitu berupa instrument pembelajaran berupa RPP dan instrument pengungkap

Ahmad Fatkhurahman, 2015
PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *STAD* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
IPS SISWA SD KELAS V

data berupa lembar aktifitas guru dan siswa juga lembar indikator keaktifan siswa beserta dokumentasi ,namun yang menjadi perbedaan yaitu pada RPP poin indikator yang pada siklus dua ini yaitu menerapkan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan jepang dalam kehidupan sehari-hari, menceritakan penduduk jepang di indonesia, sebab dan akibat pengarahannya tenaga romusha oleh jepang terhadap penduduk Indonesia. Hal lain yang menjadi perbedaan pada siklus dua ini yaitu adanya refleksi yang harus ditindak lanjuti dari siklus I sehingga ada beberapa perbaikan yang harus dilaksanakan .

2. Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *cooperatif learning* tipe *STAD* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada kelas 5 ini secara keseluruhan berjalan dengan baik, karena metode ini berpusat pada anak sehingga pembelajaran berlangsung dengan aktif dan menyenangkan ,namun dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala baik dari guru maupun murid seperti guru tidak secara intensif mengawasi murid dengan baik dalam proses diskusi sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif ,hal lain yang menjadi permasalahan yaitu pada murid seperti ketika guru menerangkan penjelasan tentang penayangan video pembelajaran masih ada beberapa murid yang bergurau, tentunya hal ini mengganggu proses pembelajaran. Dan perlu di perhatikan dalam pembagian kelompok yang memang musti diperbaiki lagi terutama dalam mengatur dan memberi arahan dalam pemberian kelompok
3. Hasil dari penerapan metode *cooperatif learning* tipe *STAD* mengalami peningkatan pada setiap siklus dalam hal pemahaman yang dilihat dari keaktifan maupun hasil dari tes evaluasi siswa ,hal ini bisa kita lihat berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1 perolehan rata-rata keaktifan pemahaman siswa sebesar 63% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 97.1%, hasil tersebut telah memenuhi kriteria baik atau kuat dalam hal keaktifan. Pada penelitian ini pun penerapan metode *cooperatif learning* tipe *STAD* berpengaruh pada hasil tes evaluasi yang telah dilaksanakan, hal ini bisa terlihat dari pencapaian

nilai siswa pada siklus I rata-rata sebesar 66,25 dengan persentase ketuntasan siswa 46,42% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 94 dengan persentase ketuntasan siswa menjadi 96,42% hasil tersebut telah memenuhi kriteria baik dalam hal ketuntasan nilai evaluasi, dengan melihat hasil tersebut maka penerapan metode pembelajaran *cooperatif learning* tipe *STAD* dapat meningkatkan pemahaman siswa SD.

B.Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti membuat sebuah rekomendasi untuk tindakan berikutnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Guru Harus membiasakan belajar secara berkelompok agar siswa dapat terbiasa kerjasama, diskusi dan saling membantu
- b. Guru lebih aktif dalam pembelajaran, melakukan inovasi dalam setiap siklusnya, menyiapkan sarana dan prasarana, serta yang paling terpenting adalah guru melakukan perubahan pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak.
- c. Guru hendaknya memberikan pengarahan yang baik agar dalam pembagian kelompok bias kondusif serta media yang diperlukan harus bervariasi agar dapat menarik perhatian siswa dalam proses *STAD*.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Hal yang perlu diperhatikan bagi peneliti lain yaitu pemberian waktu pada siswa ketika proses pembuatan soal jangan terlalu lama supaya anak terpacu motivasinya dalam pengerjaan soal .
- b. Perhatikan hal sekecil apapun yang diperlukan dalam proses pembelajaran, agar dapat maksimal dalam menyampaikan materi.
- c. Diperlukan adanya penelitian lanjutan yang mengkaji dan menelaah masalah-masalah mendasar penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* secara lebih luas, baik dilihat dari perlibatan variable

maupunkateoritiknyadgunakanwaktusebaik-baiknya agar
perbaikpembelajaransesuidengantahapanpembelajarankooperati
ftipe*STAD*